

## **Press Release**

### **RUPST WEGE Putuskan Bagikan Deviden Sebesar Rp30,726 Miliar**

**Jakarta, 28 Mei 2021** – PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. (WEGE) hari ini menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2020 di WIKA Tower 2 Lt. 17 Jalan D.I. Panjaitan Kav. 10 Jakarta, Jumat (28/5).

Sebelum Rapat yang dimulai pukul 14:00 WIB Siang ini, WEGE terlebih dahulu melaksanakan Prosedur Pencegahan Covid-19 yang mengacu pada Maklumat Kapolri Nomor Mak/2/III/2020, dengan cara menunjukkan hasil rapid antigen yang sebelumnya sudah disosialisasikan serta pengukuran suhu tubuh, pembagian masker untuk setiap peserta dan pemberlakuan *social distancing* melalui pengaturan jarak untuk tempat duduk. Hal ini dilakukan untuk menciptakan Rapat yang kondusif, aman dan sehat.

Agenda RUPST kali ini diantaranya :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan, termasuk Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2020;
3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021;
4. Penetapan Gaji/Honorarium, Remunerasi dan Tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2021, serta Tantiem untuk Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2020;
5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
6. Persetujuan Pengukuhan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia;
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
8. Perubahan Pengurus Perseroan dan/atau Perubahan Nomenklatur Jabatan.

Untuk Jajaran Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan, Sedangkan untuk jajaran Direksi memutuskan untuk

Contact Person :

**Bobby Iman Setya**  
Corporate Secretary  
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.  
Hp. 081285351137

Tel : +6221 8 85908862 / 85909003  
Fax : +6221 86904146  
Email : [corsec@wikagedung.co.id](mailto:corsec@wikagedung.co.id)

memberhentikan dengan hormat Djaka Nugraha sebagai Direktur QHSE, serta merubah Nomenklatur jabatan Direktur QHSE menjadi Direktur QHSE dan Pemasaran sekaligus mengangkat Yulianto sebagai Direktur QHSE dan Pemasaran

Sehingga dengan persetujuan RUPST hari ini, susunan Dewan Komisaris WEGE menjadi :

No.	Komisaris	Susunan Baru
1	Komisaris Utama	Sugeng Rochadi
2	Komisaris	Ahmad Fadli Kartajaya
3	Komisaris	Bambang Pramujjo
4	Komisaris Independen	Joseph Prayogo
5	Komisaris Independen	Ance

Sedangkan susunan Direksi menjadi sebagai berikut;

No.	Direksi	Susunan Baru
1	Direktur Utama	Nariman Prasetyo
2	Direktur Operasi 1	Bagus Tri Setyana
3	Direktur Operasi 2	Mochamad Yusuf
4	Direktur Keuangan, Human Capital & Manajemen Risiko	Syailendra Ogan
5	Direktur Quality, Health, Safety & Environment dan Pemasaran	Yulianto

Selain perubahan susunan Dewan komisaris dan Direksi, RUPST tahun ini menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 30,726 miliar atau 20% dari laba bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp153,28 miliar, dengan deviden per share (DPS) sebesar Rp3,21.

### **Bukukan Laba Bersih Tahun 2020 Rp156,35 Miliar**

WEGE mencatatkan kinerja positif berdasarkan Laporan Keuangan (Audited) per tanggal 31 Desember 2020, dengan meraih Laba Bersih sebesar Rp156,35 miliar atau pencapaian sebesar 113% dari target RKAP (revisi) tahun 2020 sebesar Rp138,51 miliar. WEGE juga mencatatkan total Aset sebesar Rp6,08 triliun, total Ekuitas sebesar Rp2,19 triliun, dengan Kas dan Setara Kas positif sebesar Rp1,51 triliun atau pencapaian sebesar 104% dibandingkan pencapaian tahun 2019 sebesar Rp1,46 triliun.

Sementara itu, terkait *Cash Flow* WEGE per 31 Desember 2020, WEGE membukukan Arus Kas dari aktivitas operasi sebesar Rp101,48 miliar yang berasal dari kegiatan operasi WEGE berupa penerimaan kas dari pelanggan. Arus kas positif tersebut

dapat menopang kegiatan operasional dan pencapaian target WEGE.

Dari pencapaian kinerja tersebut, WEGE juga memiliki tingkat likuiditas yang sehat yang dapat ditunjukkan dengan *Current Ratio* sebesar 1,49 (kali). Pencapaian WEGE atas kinerja keuangan tersebut mencerminkan fundamental WEGE yang sehat dan terus tumbuh.

### **Target 2021**

WEGE menargetkan pada 2021 akan memperoleh Kontrak Dihadapi (Order Book) sebesar Rp15,52 triliun atau naik 7,02% dari realisasi RKAP 2020 sebesar Rp 14,50 triliun. Target Kontrak Dihadapi tersebut terdiri dari target Kontrak Baru (New Contract) Rp4,22 triliun dan Carry Over sebesar Rp11,30 triliun. Sedangkan target Kontrak Baru 2021 sebesar Rp4,22 triliun naik 39,06% dari realisasi Kontrak Baru 2020 sebesar Rp3,04 triliun.

Komposisi perolehan Kontrak Baru 2021 direncanakan berasal dari Pemerintah 44%; BUMN/BUMD 19%; dan Swasta 37%. "Dari komposisi tersebut, menunjukkan bahwa WEGE fokus pada proyek-proyek yang memiliki pendanaan yang kuat, jelas dan *independent*," jelas Direktur Utama Nariman Prasetyo.

Sementara target Penjualan (termasuk Penjualan *Joint Operation* /JO) 2021 sebesar Rp3,84 triliun naik 5,84% dari realisasi RKAP 2020 Rp3,62 triliun, dengan target laba bersih mencapai Rp231,67 miliar atau naik 48,17% dari realisasi Laba Bersih 2020 Rp156,35 miliar

Untuk pengembangan bisnis di tahun 2021, perusahaan menggelontorkan Belanja Modal (Capital Expenditure) sebesar Rp301,07 miliar, yang diperuntukkan untuk *Capital Employed*, Investasi Aktiva Tetap dan Aktiva Tidak Berwujud.

"WEGE berharap dan bekerja keras agar target perusahaan 2021 dapat tercapai karena perusahaan memiliki pasar yang jelas dan independen dengan dukungan fundamental perusahaan yang sehat," jelas Nariman. "Selain itu, kelangsungan bisnis perusahaan di tahun 2021 tetap dapat berjalan dengan baik karena WEGE memiliki proyek-proyek Carry Over sebesar Rp10,89 triliun yang dapat kami kerjakan di tahun ini," tambahnya.

### **Kinerja Hingga Minggu III Mei 2021**

Capaian Kontrak Baru WEGE hingga Minggu ketiga Mei 2021 mencapai Rp906,48 miliar atau 21,48% dari target Kontrak Baru tahun 2021 sebesar Rp4,22 triliun. Dari perolehan tersebut realisasi Kontrak Dihadapi (Order Book) hingga April 2021 menjadi

Rp11,7 triliun atau telah mencapai 75,96% dari target Order Book tahun 2021 sebesar Rp15,52 triliun.

Capaian kontrak baru yang telah diperoleh tersebut antara lain: Apartemen Kyo Society Surabaya, Rumah Dinas TNI AD (JO), RS Darurat Covid-19 Malang, SHE Fasilitas Proyek Unjani, Display Proyek Batang, Ruang Meeting Unjani, Proyek Belawan, Rumah Duka Grand Heaven, dan Hotel Cirebon.

Komposisi perolehan kontrak baru tersebut terdiri dari proyek; pemerintah 72,8%, BUMN 2,3% dan Swasta 24,9% dengan tipe proyek; office 5,75%, commercial 7,33%, residential 44,98% dan public facilities 41,94%.

### **Triwulan 1/2021, Laba Bersih Capai Rp53,22 Miliar**

Berdasarkan Laporan Keuangan per tanggal 31 Maret 2021 (Unaudited), hingga Triwulan 1/2021 WEGE meraih laba bersih Rp53,22 miliar dengan pendapatan sebesar Rp799,03 miliar. Capaian laba bersih tersebut ditopang oleh peningkatan pendapatan lainnya pada laba ventura bersama sebesar Rp17,03 miliar pada triwulan 1/2021, naik tipis dari capaian tahun 2020 sebesar Rp16,67 miliar. Adapun, kas dan setara kas per 31 Maret 2021 sebesar Rp687,82 miliar, total ekuitas senilai Rp2,25 triliun dan total aset sebesar Rp5,75 triliun.

“Pandemi Covid 19, menyebabkan perlambatan di hampir seluruh sektor usaha di Indonesia, termasuk di bisnis konstruksi Gedung, namun bisnis WEGE saat ini tetap berjalan, karena kami fokus pada pengerjaan proyek-proyek *carry over* yang telah kami peroleh di tahun sebelumnya” ujar Nariman menjelaskan. “Kami optimis di semester kedua tahun ini, tender-tender proyek baik dari pemerintah, BUMN dan Swasta akan kembali optimal sehingga target kontrak baru 2021 sebesar Rp4,22 triliun dapat tercapai, dengan implementasi langkah-langkah strategis baik dari sisi pengembangan usaha, pemasaran, operasional, dan keuangan”, jelasnya.